

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN FARMASI DAN PERAWATAN KESEHATAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2021

Reza Aldiansyah

Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning
Jln. Yos Sudarso KM 8 Rumbai Pekanbaru
E-mail : aldiansyahreza0405@gmail.com

diterima: 05/1/2025; direvisi: 09/2/2025; diterbitkan: 31/3/2025

Abstract: *The research aims to determine the influence of profitability, likuidity, and solvency on financial performance. Research is underway at pharmaceutical and health care companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. Purposive sampling is a sampling method with a total 7 company or 35 samples. The research was processed with SPSS version 25. The result of this research profitability has an effect on financial performance, likuidity has no effect on financial performance, and solvency has a effect on financial performance. And profitability, likuidity, solvency simultaneously influence financial performance.*

Keywords: *Profitability, Likuidity, Solvency, and Financial Performance*

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan perusahaan yaitu kondisi keuangan emiten saat period tertentu penyangkut faktor penyedia dana juga penyalur dana, umumnya dinilai dengan rasio keuangan (Rhamadana & Triyonowati;2016). Rasio keuangan yaitu alat analisis emiten untuk mengukur kinerjanya berlandaskan patokan data keuangan. Pada riset ini rasio dipakai dalam mengukur kinerja keuangan emiten yakni rasio profitabilitas, likuiditas serta solvabilitas.

Company yang sudah *go public* pada BEI adalah salah satunya sekto farmasi dan perawatan kesehatan. Menurut Ketua Umum Gabungan Perusahaan Farmasi Indonesia, perusahaan farmasi akan terus meningkat pada tahun 2022 sejalan oleh pemahaman masyarakat tentang manfaat menjaga kebugaran. Dapat dilihat bahwa perusahaan farmasi dan perawatan kesehatan sangat baik pertumbuhannya dan menandakan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik. Namun, beberapa perusahaan farmasi dan perawatan kesehatan kinerja

perusahaannya mengalami fluktuasi dilihat dari tingkat profitabilitas, likuiditas serta solvabilitas perusahaan. Berikut ini gambaran kinerja perusahaan:

Tabel 1 Kondisi Rasio Keuangan CR, DER, ROE, dan ROA Pada Sektor Farmasi dan Perawatan Kesehatan Periode 2017-2021

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	CR	DER	ROE	ROA
1	PT. DARYA-VARIA LABORATORIA TBK	2017	2,662	0,470	0,145	0,099
		2018	2,889	0,402	0,167	0,119
		2019	2,913	0,401	0,170	0,121
		2020	2,519	0,498	0,122	0,082
		2021	2,565	0,511	0,106	0,070
2	PT. INDOFARMA TBK	2017	1,042	1,906	(0,088)	(0,030)
		2018	1,049	1,904	(0,066)	(0,023)
		2019	1,881	1,741	0,016	0,006
		2020	1,356	2,981	0,000	0,00002
		2021	1,350	2,958	(0,074)	(0,019)
3	PT. KIMIA FARMA TBK	2017	1,546	1,370	0,129	0,054
		2018	1,423	1,819	0,172	0,061
		2019	0,994	1,476	0,002	0,001
		2020	0,898	1,472	0,003	0,001
		2021	1,054	1,456	0,040	0,016
4	PT. KALBE FARMA TBK	2017	4,509	0,196	0,177	0,148
		2018	4,658	0,186	0,163	0,138
		2019	4,355	0,213	0,152	0,125
		2020	4,116	0,235	0,153	0,124
		2021	4,445	0,207	0,147	0,122
5	PT. MERCK TBK	2017	3,081	0,376	0,235	1,708
		2018	1,372	1,437	2,245	0,921
		2019	2,509	0,517	0,132	0,087
		2020	2,547	0,518	0,117	0,077
		2021	2,715	0,500	0,192	0,128

Sumber Data: Olahan SPSS 25, 2024

Dari melihat isi tabel diatas tampak terjadi fluktuasi beberapa tahun dari rasio

keuangan. Fluktuasi yang terjadi ini mengakibatkan adanya salah satu perusahaan yang mengalami kerugian pada Bursa Efek Indonesia yaitu PT. Indofarma Tbk. Hal ini mencerminkan bahwa setiap perusahaan tidak selalu memiliki total aktiva, laba/rugi, serta penjualan yang baik setiap tahunnya, ditambah lagi ada perusahaan yang malah mengalami kerugian padahal ditahun covid-19 muncul seharusnya perusahaan disektor farmasi dan perawatan kesehatan mengalami laba bukannya rugi.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal

Teori sinyal ialah tindakan yang diambil emiten untuk memberi arahan kepada investor mengenai manajemen melihat sebuah prospek dari emiten (Brigham & Houston;2014;184).

Laporan Keuangan

Menjelaskan catatan informasi *corporate* dalam rentang waktu tertentu yang akan memperlihatkan kinerja keuangan emiten tersebut. Laporan keuangan memaparkan kondisis finansial serta hasil pekerjaan emiten di periode tertentu (Bustani dkk; 2021).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan ialah representasi perubahan yang mencakup posisi finansial juga hasil yang didapat emiten serta tercantum di laporan keuangan (Fahmi;2014;2). Kinerja keuangan pada *corporate* menentukan kemampuan suatu perusahaan dalam menghadapi persaingan (Waldelmi dkk;2022). Adapun rumus menurut Kasmir (2019;110):

$$Return\ On\ Asset = \frac{Laba\ bersih}{Total\ aktiva}$$

Profitabilitas

Profitabilitas yaitu rasio dalam menilai kemampuan emiten menghasilkan laba dalam suatu waktu (Kasmir;2019;114). Rumus profitabilitas:

$$Return\ On\ Equity = \frac{Laba\ bersih}{Total\ ekuitas}$$

Likuiditas

Likuiditas adalah mengukur kebijakan emiten untuk membayar utang jangka pendeknya. Rumus mencari likuiditas menurut Kasmir (2019;110) yakni:

$$Current\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar}{Utang\ Lancar}$$

Solvabilitas

Burhan dkk (2023) menyatakan solvabilitas yakni kesanggupan emiten memenuhi utang jangka panjang. Rumus dari solvabilitas yakni:

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ utang}{Ekuitas}$$

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan

Profitabilitas untuk riset tersebut diproyeksikan dengan *Return on Equity*. Indikator ini dipakai perusahaan dalam menilai kesanggupan emiten memperoleh laba. Lalu juga menampilkan tingkat efektivitas manajemen emiten terkait. Apabila tingkat profitabilitas emiten terus tinggi maka kinerja keuangannya meningkat juga (Kasmir;2019;114). Dalam penelitian Nugroho & Widiasmara (2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

H1: Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan

Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan

Sudana (2015;24) memaparkan likuidit merupakan rasio untuk menilai kesanggupan emiten memenuhi kewajiban lancar dengan aset lancar. Jika tingkat *Current Ratio* tinggi maka emiten tersebut dapat melunasi utang jangka pendeknya sebelum jatuh tempo. Dalam penelitian Azizah (2018) likuiditas terdapat pengaruh terhadap kinerja keuangan

H2: Likuiditas memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan

Indikator *Debt to Equity Ratio* digunakan dalam menilai bagaimana emiten melunasi semua hartanya menggunakan utang dengan modal pribadi. Paparan Hery (2016;168), *Debt to Equity* menegaskan letak utang dengan modal. Apabila DER meningkat dari waktu sebelumnya disebut *solvable*, apabila juga DER menurun dari tahun sebelumnya maka disebut *insolvable*. Sejalan dengan riset Ludijanto dkk (2014) dimana solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

H3: Solvabilitas memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan

Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Kinerja Keuangan

Astuti dkk (2019) dimana profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

H4: Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas berpengaruh simultan terhadap kinerja keuangan

METODE PENELITIAN

Objek riset perusahaan farmasi dan perawatan kesehatan yang ada di BEI menggunakan *annual report* emiten rentang waktu lima tahun terakhir yaitu 2017-2021. Dengan variabel independen profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan variabel dependen kinerja keuangan. Populasi riset ini berjumlah 11 Perusahaan. Jumlah sampel 7 Perusahaan dan dikali dengan 5 tahun penelitian menjadi 35 sampel Perusahaan.

Sampel diambil memakai *purposive sampling*. Kriterianya yaitu: (1) Perusahaan farmasi dan perawatan kesehatan yang terdaftar di BEI pada 2017-2021. (2) Perusahaan farmasi dan perawatan kesehatan mempublikasikan laporan keuangan pada 2017-2021. (3) Perusahaan farmasi dan perawatan

kesehatan yang menghasilkan laba positif (tidak rugi) pada periode 2017-2021.

Model regresi yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Y : Kinerja Keuangan

X₁ : Profitabilitas

X₂ : Likuiditas

X₃ : Solvabilitas

a : Konstanta

b : Koefisien

e : Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 2 Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return On Equity	35	,002	2,245	,20157	,363436
Current Ratio	35	,898	7,812	3,02182	1,355393
Debt to Equity	35	,091	3,825	,65861	,716700
Return On Asset	35	,001	1,708	,19606	,336213
Valid N (listwise)	35				

Sumber Data: Olahan SPSS 25, 2024

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		1,00735786
Most Extreme Differences	Absolute		,214
	Positive		,214
	Negative		-,186
Test Statistic			,214
Asymp. Sig. (2-tailed)			,000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,075 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,068
		Upper Bound	,081
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.			

Sumber Data: Olahan SPSS 25, 2024

Diperoleh hasil uji normalitas *Monte Carlo*. Menampilkan bahwa nilai *Monte Carlo* ialah $0,081 > 0,05$. Jadi data tersebut adalah normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a				
Model		Collinearity Statistics		Keterangan
		Tolerance	VIF	
1	Variabel			
	Return On Equity	0,990	1,010	Tidak terdapat multikolinearitas
	Current Ratio	0,557	1,797	Tidak terdapat multikolinearitas
	Debt to Equity	0,558	1,791	Tidak terdapat multikolinearitas
a. Dependent Variable: Return On Asset				

Sumber Data: Olahan SPSS 25, 2024

Terlihat *Tolerance* variable sebesar $> 0,1$ nilai *VIF* variable < 10 . Maka kesimpulannya tidak terdapat multikolinearitas pada riset ini.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a				
Model		T	Sig.	Keterangan
1	Variabel	,889	,381	
	Return On Equity	-,562	,578	Tidak terdapat heteroskedastisitas
	Current Ratio	-,251	,803	Tidak terdapat heteroskedastisitas
	Debt to Equity	1,432	,162	Tidak terdapat heteroskedastisitas
a. Dependent Variable: abs_res				

Sumber Data: Olahan SPSS 25, 2024

Terlihat nilai *Return on Equity* ialah $0,578$, *Current Ratio* ialah $0,803$ dan *Debt to Equity* ialah $0,162$. Disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastistas sebab nilai sig $> 0,05$.

Uji Autokorelasi

Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,743 ^a	,552	,509	1,05498	1,791
a. Predictors: (Constant), Debt to Equity, Return On Equity, Current Ratio					
b. Dependent Variable: Return On Asset					

Sumber Data: Olahan SPSS 25, 2024

Autokorelasi tidak ada apabila nilai DW terletak antara -2 dan $+2$. Jadi dapat dilihat nilai dari DW adalah $1,791$. Disimpulkan tidak ada autokorelasi pada riset.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Sumber Data: Olahan SPSS 25, 2024

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Keterangan
		B	Std. Error	Beta			
1	Variable	-3,126	,741		-4,220	,000	
	Return On Equity	1,989	,500	,480	3,976	,000	Terdapat pengaruh
	Current Ratio	,276	,179	,248	1,542	,133	Tidak berpengaruh
	Debt to Equity	-,881	,338	-,420	-2,609	,014	Terdapat pengaruh
a. Dependent Variable: Return On Asset							

Model persamaan pada regesi linier berganmda riset ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$= -3,126 + 1,198X_1 + 0,276X_2 + (-0,881) X_3$$

Uji Hipotesis Uji F

Tabel 8 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	42,567	3	14,189	12,749	,000 ^b
	Residual	34,502	31	1,113		
	Total	77,069	34			
a. Dependent Variable: Return On Asset						
b. Predictors: (Constant), Debt to Equity, Return On Equity, Current Ratio						

Sumber Data: Olahan SPSS 25, 2024

Tampilan tersebut menunjukkan nilai sig 0,000 < 0,05. Maka model regresi telah sesuai dengan data serta dapat dipergunakan dalam analisis data.

Uji t

Tabel 9 Hasil Uji t

Coefficients ^a							
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Keterangan
		B	Std. Error	Beta			
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	Variable	-3,126	,741		-4,220	,000	
	Return On Equity	1,989	,500	,480	3,976	,000	Terdapat pengaruh
	Current Ratio	,276	,179	,248	1,542	,133	Tidak berpengaruh
	Debt to Equity	-,881	,338	-,420	-2,609	,014	Terdapat pengaruh
a. Dependent Variable: Return On Asset (2023)							

Sumber Data: Olahan SPSS 25, 2024

Besaran profitabilitas 0,000 < 0,05. Disimpulkan profitabilitas (ROE) terdapat pengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil likuiditas 0,133 > 0,05. Didapatkan Likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Solvabilitas 0,014 < 0,05. Solvabilitas (DER) terdapat pengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA).

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Mo del	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,743 ^a	,552	,509	1,05498
a. Predictors: (Constant), Debt to Equity, Return On Equity, Current Ratio				
b. Dependent Variable: Return On Asset				

Sumber Data: Olahan SPSS 25, 2024

Nilai R sebesar 0,743, hubungan profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan adalah sebesar 74,3%. R Square sebesar 0,552 atau sebesar 55,2% variabel dependen kinerja keuangan dipengaruhi ketiga variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Sedangkan sisanya 44,8% kemungkinan bahwa variabel dependen dipengaruhi variabel selain variabel penelitian.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan

Jika emiten mau memperoleh prospek kinerja maksimal dalam waktu mendatang untuk permintaan saham yang banyak, maka kinerja keuangan emiten dalam memperoleh profit juga harus tinggi. Hal tersebut memperlihatkan bahwa apabila profit tingkatnya tinggi atas kegiatan operasional emiten, maka akan mempunyai dana yang mencukupi kebutuhan pendanaan emiten.

Perusahaan dengan profit tinggi berarti tinggi juga kinerja kuangnya, disebabkan pendanaan dalam emiten dari kegiatan operasional memperoleh profit tinggi sehingga tinggi juga kinerja keuangan. Sama halnya *signalling theory* bahwa emiten yang beroperasi dengan bagus diperhatikan dari *annual report* perusahaan (Lestari & Sapari;2021).

Hasil riset ini sejalan dengan riset sebelumnya dari Nugroho & Widiastara (2019) profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Tetapi bertolak belakang riset Shofi & Ramdani (2023)

dimana profitabilitas tidak terdapat pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan

Kondisi menggambarkan emiten belum mampu membayar liabilitas jangka pendeknya melalui harta lancar dipunyainya. Oleh sebab itu, emiten harus melaksanakan pembaharuan terhadap aset yang dimiliki. Jika emiten dapat membayar utang jangka pendeknya maka perusahaan akan dapat dengan mudah melaksanakan kegiatan operasionalnya dan memaksimalkan laba bersih *corporate*.

Sejalan dengan teori sinyal, bahwa hal demikian menjadi sinyal buruk. Hal demikian membuat minat investor melemah terkait penanaman modalnya dikarenakan mereka melihat emiten tersebut tidak mampu mempergunakan aset dengan maksimal sehingga menggambarkan emiten tersebut dalam kondisi tidak baik (Indriastuti & Ruslim;2020).

Hasil riset sama dengan riset Fibriyanti (2018) dimana CR tidak terdapat pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan

Semakin tinggi tingkat utang mennadakan bunga yang dilunasi besar juga, mengakibatkan kemungkinan emiten gulung tikar makin meningkat. Oleh karena itu penggunaan utang yang tinggi harus dikontrol serta diimbangi dengan laba yang meningkat juga. Dalam hasil riset ini mengindikasikan emiten mempunyai utang yang tinggi namun tingkat laba belum memadai (hanafi;2013;41).

Tingkat DER yang menurun akan mengindikasikan emiten dapat memaksimalkan penggunaan modal eksternal yang dipunyainya dalam hal pengembangan emiten. Apabila nilai DER rendah, kepercayaan dari pihak investor akan meningkat juga. Kondisi ini akan memungkinkan kinerja emiten menjadi

maksimal dikarenakan modal yang besar akan memberikan peluang yang besar juga terhadap profit perusahaan (Nurainun;2022).

Hasil riset tersebut sama dengan riset Ludijanto dkk (2014) dimana solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Akan tetapi berbanfing terbalik riset Wicaksono dkk (2022) dimana solvabilitas tidak terdapat pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan uji f (uji simultan) menampilkan bahwa variabel indepdnen profitabilitas, likuditas, dan solvabilitas secara simultan terdapat pengaruh terhadap kinerja keuangan sekto farmasi dan perawatan kesehatan yang terdaftar di BEI 2017-2021.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan riset ini adalah profitabilitas terdapat pengaruh terhadap kinerja keuangan, likuiditas tidak terdapat pengaruh terhadap kinerja keuangan serta solvabilitas terdapat pengaruh terhadap kinerja keuangan. Secara simultan profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terdapat pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Saran

Beberapa saran penulis adalah disarankan riset selanjutnya dapat memakai perusahaan berbeda dari penelitian ini serta menambah rentang waktu penelitian dan menambah variabel, contohnya menambahkan variabel rasio aktivitas. Bagi investor yang ingin menanamkan modal diharapkan lebih berhati-hati dalam memperoleh informasi keuangan seperti informasi rasio sebagai patokan mengambil kesimpulan kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Puji, E., & Retnosari, N. (2019). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur*, Seminar Nasional dan Call for Papers, 103-118.
- Azizah, L. (2018). *Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017)*. Universitas Negeri Semarang.
- Brigham, Houston. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Burhan, Putri, E. A., & Seswandi, A. (2023). *Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dimediasi Oleh Kebijakan Deviden Pada Perusahaan yang Terdaftar LQ45 Tahun 2018-2021*. Jurnal Prosiding Seminar Nasional SPs Unilak, 134-144.
- Bustani, Kurniaty, & Widyanti, R. (2021). *The Effect of Earning Per Share, Price to Book Value, Dividend Payout Ratio, and Net Profit Margin on the Stock Price in Indonesia Stock Exchange*, Jurnal Maksipreneur, 11(1), 1-18.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fibriyanti, Y. V. (2018). *Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi (JPENSI), 3(3), 887-897.
- Hanafi. (2013). *Manajemen Keuangan. Edisi Pertama*. Cetakan Keenam. Yogyakarta: BPFE.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Edisi pertama. Jakarta: PT. Grasindo.
- Indriastuti, A.M. & Ruslim, H. (2020). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan, 2(4), 855-862.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Lestari, P. D. & Sapari. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 10(3), 1-15.
- Ludijanto, S. E., Siti R.H., & R.R. Hidayat. (2014). *Pengaruh Analisis Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jurnal Administrasi Bisnis, 8(1). 1-4.
- Nugroho, R. M. & A. Widiasmara. 2019. *Pengaruh Dewan Direksi Berdasarkan Gender Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan*. Prosiding Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis dan Akuntansi 1 Madiun. Universitas PGRI Madiun: 356-371.
- Nurainun. (2022). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2020*. Skripsi: Makassar.
- Rhamadana, T. (2016). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. H.M Sampoerna Tbk*.
- Shofi, N. S. A., & Ramdani, D. (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021*.

Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen, 2(1), 11-23.

Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Edisi Kedua. Erlangga. Jakarta.

Waldelmi, I., Alviandy, M., & Lubis, N. (2022). *Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Pekanbaru*. Jurnal Bisnis Kompetif, 1(3), 311-320.